



1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar patologi dan patofisiologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar patologi</li> <li>2.Ketepatan dalam menjelaskan ruang lingkup patologi (klinis dan eksperimental)</li> <li>3.Ketepatan dalam menjelaskan klasifikasi patologi: patologi anatomi (histopatologi, sitopatologi), patologi klinik, patologi forensik, patologi molekular</li> <li>4.Ketepatan dalam menjelaskan Teknik pemeriksaan patologi</li> <li>5.Ketepatan dalam menjelaskan Konsep dan definisi patofisiologi</li> <li>6.Ketepatan dalam menjelaskan Peran patofisiologi</li> <li>7.Ketepatan dalam menjelaskan Patofisiologi pada beberapa penyakit</li> <li>8.Ketepatan dalam praktik mikrobiologi virus dan bakteri (Lab Mikrobiologi)</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 2x50' , 1x170'		<b>Materi:</b> Menjelaskan konsep patologi dan patofisiologi yang terjadi pada masalah yang diberikan.  <b>Pustaka:</b> Norris, T.L., Lalchandani, R. (2018). <i>Porth's pathophysiology: Concepts of altered health states, 10th ed. Philadelphia: Wolters Kluwer</i>	2%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan respon imun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Ketepatan dalam menjelaskan definisi respon imun</li> <li>2.Ketepatan dalam menjelaskan respon imun non spesifik</li> <li>3.Ketepatan dalam menjelaskan respon imun spesifik (selular,humoral, interaksi respon imun)</li> <li>4.Ketepatan dalam menjelaskan komponen sistem imun</li> <li>5.Ketepatan dalam menjelaskan fungsi respon imun</li> <li>6.Ketepatan dalam menjelaskan penyimpangan sistem imun</li> <li>7.Ketepatan dalam menjelaskan faktor pengubah mekanisme imun</li> <li>8.Ketepatan dalam praktik mikrobiologi virus dan bakteri (Lab Mikrobiologi)</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 2x50' , 1x170'		<b>Materi:</b> Menjelaskan konsep patologi dan patofisiologi yang terjadi pada masalah yang diberikan.  <b>Pustaka:</b> Norris, T.L., Lalchandani, R. (2018). <i>Porth's pathophysiology: Concepts of altered health states, 10th ed. Philadelphia: Wolters Kluwer</i>	3%
3	Menjelaskan konsep dasar patologi dan patofisiologi: Respon Inflamasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Ketepatan dalam menjelaskan Definisi respon inflamasi</li> <li>2.Ketepatan dalam menjelaskan Penyebab terjadinya respon inflamasi</li> <li>3.Ketepatan dalam menjelaskan Manifestasi klinik (rubor,tumor,color,dolor, dan fungsio laesa)</li> <li>4.Ketepatan dalam menjelaskan Mediator respon inflamasi dan peranannya</li> <li>5.Ketepatan dalam menjelaskan Mekanisme dan karakteristik respon inflamasi pada inflamasi akut dan kronis</li> <li>6.Ketepatan dalam menjelaskan Efek lokal dan sistemik (limfadenopati,demam,LED,leukositosis)</li> <li>7.Ketepatan dalam Praktik Mengkaji tanda-tanda inflamasi</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 2x50' , 1x170'		<b>Materi:</b> Menjelaskan konsep patologi dan patofisiologi yang terjadi pada masalah yang diberikan.  <b>Pustaka:</b> Huether, S., McCance, K. (2019). <i>Understanding pathophysiology, 7th edition. Toronto: Mosby Canada</i>	3%
4	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar patologi dan patofisiologi: Adaptasi dan Jejas sel	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Ketepatan dalam menjelaskan Atropi</li> <li>2.Ketepatan dalam menjelaskan Hipertropi</li> <li>3.Ketepatan dalam menjelaskan Iskemik</li> <li>4.Ketepatan dalam menjelaskan Trombosis</li> <li>5.Ketepatan dalam menjelaskan Hiperplasia</li> <li>6.Ketepatan dalam menjelaskan Metaplasia</li> <li>7.Ketepatan dalam menjelaskan Apoptosis</li> <li>8.Ketepatan dalam menjelaskan Definisi jejas sel</li> <li>9.Ketepatan dalam menjelaskan Etiologi jejas sel</li> <li>10.Ketepatan dalam menjelaskan Mekanismes fisiologi dan biokimia jejas sel</li> <li>11.Ketepatan dalam praktik Menunjukkan pengkajian atau pemantauan adaptasi sel dan jejas sel</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 2x50' , 1x170'		<b>Materi:</b> menjelaskan konsep histologi sel  <b>Pustaka:</b> Kierszenbaum, A. L., & Tres, L. (2019). <i>Histology and Cell Biology An Introduction to Pathology. Belanda: Elsevier</i>	3%
5	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep agen - agen infeksius	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Ketepatan dalam menjelaskan Patogenesis infeksi agen infeksius</li> <li>2.Ketepatan dalam menjelaskan Proses infeksi akibat agen infeksius</li> <li>3.Ketepatan dalam menjelaskan Faktor-faktor yang mempengaruhi transmisi agen infeksius</li> <li>4.Ketepatan dalam praktik mikrobiologi virus dan bakteri (Lab Mikrobiologi)</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 2x50' , 1x170'		<b>Materi:</b> menjelaskan tentang patofisiologi penyakit  <b>Pustaka:</b> Price, S.A. & Wilson, L.M. (2012). <i>Patofisiologi: Konsep klinis proses-proses penyakit. Jakarta:EGC</i>	4%
6	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep agen - agen infeksius	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Ketepatan dalam menjelaskan Pencegahan transmisi dan penurunan jumlah mikroorganisme kontaminan</li> <li>2.Ketepatan dalam menjelaskan Pengontrolan pertumbuhan mikroorganisme</li> <li>3.Ketepatan dalam praktik mikrobiologi virus dan bakteri (Lab Mikrobiologi)</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 2x50' , 1x170'		<b>Materi:</b> konsep patologi  <b>Pustaka:</b> Kumar , V., Frcpath, M. M., Abbas, A. K., & Aster, J. (2019). <i>Buku Ajar Patologi Robbins. Jakarta: Elsevier Health Science</i>	4%
7	Mahasiswa mampu menjelaskan beberapa agen-agen infeksius	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Ketepatan dalam menjelaskan Proses degeneratif sel</li> <li>2.Ketepatan dalam menjelaskan Nekrosis dan apoptosis sel</li> <li>3.Ketepatan dalam praktik enunjukkan pengkajian atau pemantauan penunaan sel</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 2x50' , 1x170'		<b>Materi:</b> konsep patologi  <b>Pustaka:</b> Kumar , V., Frcpath, M. M., Abbas, A. K., & Aster, J. (2019). <i>Buku Ajar Patologi Robbins. Jakarta: Elsevier Health Science</i>	3%

8	Penilaian formatif (Ujian Tengah Semester)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar patologi dan patofisiologi</li> <li>2. Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar respon imun</li> <li>3. Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar respon inflamasi</li> <li>4. Ketepatan dalam menjelaskan adaptasi sel dan jejas sel</li> <li>5. Ketepatan dalam menjelaskan konsep agen infeksius</li> <li>6. Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar penuaan sel</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian (Tes CBT)  <b>Bentuk Penilaian:</b> Tes	2x50'		<b>Materi:</b> Konsep patologi dan patofisiologi <b>Pustaka:</b> Huether, S., McCance, K. (2019). <i>Understanding pathophysiology, 7th edition.</i> Toronto: Mosby Canada  <b>Materi:</b> Konsep patologi dan patofisiologi dalam keperawatan <b>Pustaka:</b> Potter, P.A., Perry, A.G., Stockert, P.A., Hall, A. (2017). <i>Fundamentals of nursing, 9th ed.</i> Saint Louis: Mosby Elsevier  <b>Materi:</b> Konsep agen bakteri dan virus <b>Pustaka:</b> Kierszenbaum, A. L., & Tres, L. (2019). <i>Histology and Cell Biology An Introduction to Pathology.</i> Belanda: Elsevier	20%
9	mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan proses infeksi berbagai agen infeksius	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ketepatan dalam menjelaskan Proses infeksi</li> <li>2. ketepatan dalam menjelaskan Agen infeksius virus: proses, contoh penyakit</li> <li>3. ketepatan dalam menjelaskan Agen infeksius bakteri: proses, contoh penyakit</li> <li>4. ketepatan dalam menjelaskan Agen infeksius jamur: proses, contoh penyakit</li> <li>5. ketepatan dalam menjelaskan Agen infeksius parasit: proses, contoh penyakit</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian  <b>Bentuk Penilaian:</b> Penilaian Praktikum	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 2x50', 1x170'		<b>Materi:</b> konsep proses penyakit <b>Pustaka:</b> Price, S.A. & Wilson, L.M. (2012). <i>Patofisiologi: Konsep klinis proses-proses penyakit.</i> Jakarta: EGC  <b>Materi:</b> proses patologi penyakit <b>Pustaka:</b> Kumar, V., Frcpath, M. M., Abbas, A. K., & Aster, J. (2019). <i>Buku Ajar Patologi Robbins.</i> Jakarta: Elsevier Health Science	4%
10	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar patologi dan patofisiologi kelainan kongenital	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menjelaskan Definisi kelainan kongenital</li> <li>2. Ketepatan dalam menjelaskan Klasifikasi kelainan kongenital (malformasi, deformasi, disrupsi, displasia)</li> <li>3. Ketepatan dalam menjelaskan Faktor yang mempengaruhi kejadian kelainan kongenital (kelainan genetik dan kromosom, faktor mekanik, faktor genetik, faktor infeksi, faktor ibu, faktor gizi ibu selama hamil)</li> <li>4. Ketepatan dalam praktik pathway patofisiologi kelainan kongenital</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian  <b>Bentuk Penilaian:</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 2x50', 1x170'		<b>Materi:</b> menjelaskan tentang patologi penyakit <b>Pustaka:</b> Kumar, V., Frcpath, M. M., Abbas, A. K., & Aster, J. (2019). <i>Buku Ajar Patologi Robbins.</i> Jakarta: Elsevier Health Science	4%
11	Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi kelainan kongenital	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menjelaskan Kelainan kongenital sistem digesti (Hirschprung disease, Atrisia ani)</li> <li>2. Ketepatan dalam menjelaskan Kelainan kongenital sistem saraf pusat (Spina bifida, Hidrosefalus)</li> <li>3. Ketepatan dalam praktik pathway patofisiologi kelainan kongenital</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian  <b>Bentuk Penilaian:</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 2x50', 1x170'		<b>Materi:</b> menjelaskan tentang patologi penyakit <b>Pustaka:</b> Kumar, V., Frcpath, M. M., Abbas, A. K., & Aster, J. (2019). <i>Buku Ajar Patologi Robbins.</i> Jakarta: Elsevier Health Science  <b>Materi:</b> menjelaskan tentang patofisiologi <b>Pustaka:</b> Huether, S., McCance, K. (2019). <i>Understanding pathophysiology, 7th edition.</i> Toronto: Mosby Canada	4%
12	Mahasiswa mampu menjelaskan proses dan mekanisme kerja respon imun dalam tubuh	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menjelaskan Komponen dan reaksi imunologi (Antigen dan imunogen, jenis imunogen, Cara kerja imunogen, Pengelompokan antigen)</li> <li>2. Ketepatan dalam menjelaskan Sistem Limfopretikuler (Unsur selular, organ dan jaringan, limfoid primer, limfoid sekunder)</li> <li>3. Ketepatan dalam praktik pathway proses kerja respon imun</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian  <b>Bentuk Penilaian:</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 2x50', 1x170'		<b>Materi:</b> menjelaskan tentang patologi penyakit <b>Pustaka:</b> Kumar, V., Frcpath, M. M., Abbas, A. K., & Aster, J. (2019). <i>Buku Ajar Patologi Robbins.</i> Jakarta: Elsevier Health Science  <b>Materi:</b> menjelaskan tentang patofisiologi <b>Pustaka:</b> Huether, S., McCance, K. (2019). <i>Understanding pathophysiology, 7th edition.</i> Toronto: Mosby Canada	4%
13	Mahasiswa mampu menjelaskan peran perawat dalam pemeriksaan penunjang pasien	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menjelaskan Peran perawat dalam pemeriksaan penunjang pasien baik saat persiapan, pelaksanaan, dan pasca tindakan: Biopsi</li> <li>2. Ketepatan dalam menjelaskan Peran perawat dalam pemeriksaan penunjang pasien baik saat persiapan, pelaksanaan, dan pasca tindakan: Endoskopi</li> <li>3. Ketepatan dalam menjelaskan Peran perawat dalam pemeriksaan penunjang pasien baik saat persiapan, pelaksanaan, dan pasca tindakan: Rontgen</li> <li>4. Ketepatan dalam praktik Persiapan pemeriksaan penunjang dan Pengambilan spesimen (feces dan dahak)</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian  <b>Bentuk Penilaian:</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 2x50', 1x170'		<b>Materi:</b> menjelaskan tentang patologi penyakit <b>Pustaka:</b> Kumar, V., Frcpath, M. M., Abbas, A. K., & Aster, J. (2019). <i>Buku Ajar Patologi Robbins.</i> Jakarta: Elsevier Health Science	4%
14	Mahasiswa mampu menjelaskan peran perawat dalam pemeriksaan penunjang pasien	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menjelaskan Peran perawat dalam pemeriksaan penunjang pasien baik saat persiapan, pelaksanaan, dan pasca tindakan: CT-Scan</li> <li>2. Ketepatan dalam menjelaskan Peran perawat dalam pemeriksaan penunjang pasien baik saat persiapan, pelaksanaan, dan pasca tindakan: MRI</li> <li>3. Ketepatan dalam menjelaskan Peran perawat dalam pemeriksaan penunjang pasien baik saat persiapan, pelaksanaan, dan pasca tindakan: Pemeriksaan laboratorium</li> <li>4. Ketepatan dalam praktik Pengambilan sampel urine tengah</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian  <b>Bentuk Penilaian:</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 2x50', 1x170'		<b>Materi:</b> menjelaskan tentang patologi penyakit <b>Pustaka:</b> Kumar, V., Frcpath, M. M., Abbas, A. K., & Aster, J. (2019). <i>Buku Ajar Patologi Robbins.</i> Jakarta: Elsevier Health Science  <b>Materi:</b> tentang patofisiologi penyakit <b>Pustaka:</b> Huether, S., McCance, K. (2019). <i>Understanding pathophysiology, 7th edition.</i> Toronto: Mosby Canada	4%

15	Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi penyakit akibat gangguan imunitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menjelaskan Konsep patofisiologi penyakit HIV</li> <li>2. Ketepatan dalam menjelaskan Konsep patofisiologi penyakit SLE</li> <li>3. Ketepatan dalam menjelaskan Konsep patofisiologi penyakit Sindrom Guillain-Barre</li> <li>4. Ketepatan dalam menjelaskan Konsep patofisiologi penyakit infeksi oportunistik</li> <li>5. Ketepatan dalam praktik Pathway penyakit disebabkan oleh Gangguan Imunitas</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> Rubrik Penilaian  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 2x50', 1x170'	<b>Materi:</b> menjelaskan pemeriksaan laboratorium <b>Pustaka:</b> Sacher, R.A & McPherson, R.A. (2004). <i>Widmann's clinical interpretation of laboratory tests.</i> Philadelphia: F.A. Davis Company.  <b>Materi:</b> menjelaskan tentang pemeriksaan laboratorium dan penunjang <b>Pustaka:</b> Malarkey, L.M., McMorrow, M.E. (2012). <i>Nurse's manual of laboratory test and diagnostic procedure.</i> Philadelphia: WB Saunders	4%
16	Penilaian formatif (Ujian Akhir Semester)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menjelaskan Patologi penyakit dari agen virus dan bakteri</li> <li>2. Ketepatan dalam menjelaskan Konsep kelainan kongenital</li> <li>3. Ketepatan dalam menjelaskan Patofisiologi kelainan kongenital</li> <li>4. Ketepatan dalam menjelaskan Respon imun</li> <li>5. Ketepatan dalam menjelaskan Peran perawat dalam pemeriksaan penunjang</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> Rubrik penilaian (Tes CBT)  <b>Bentuk Penilaian</b> : Tes	2x50'	<b>Materi:</b> Peran perawat dalam pemeriksaan penunjang <b>Pustaka:</b> Syarifah, N. Y., Shiddiqi, M. I. N. A., & Kartika, I. R. (2024). <i>Buku Ajar Ilmu Dasar Keperawatan (Q. A. Humam &amp; M. Ilham (eds.)).</i> PT Nuansa Fajar Cemerlang Jakarta. <a href="https://repository.nuansafajarcemerlang.com/">https://repository.nuansafajarcemerlang.com/...</a>  <b>Materi:</b> Konsep kelainan kongenital <b>Pustaka:</b> Syarifah, N. Y., Shiddiqi, M. I. N. A., & Kartika, I. R. (2024). <i>Buku Ajar Ilmu Dasar Keperawatan (Q. A. Humam &amp; M. Ilham (eds.)).</i> PT Nuansa Fajar Cemerlang Jakarta. <a href="https://repository.nuansafajarcemerlang.com/">https://repository.nuansafajarcemerlang.com/...</a>	30%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	36%
2.	Penilaian Praktikum	14%
3.	Tes	50%
		100%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 18 Februari 2025

Koordinator Program Studi S1 Keperawatan



Ns. Wiwin Sulistyawati, S.Kep., M.Kep.  
NIDN 0728038605

UPM Program Studi S1 Keperawatan



Ns. Caturia Sasti Sulistiyana, S.Kep., M.Kep.  
NIDN 0701019002

File PDF ini digenerate pada tanggal 12 April 2025 Jam 20:14 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

